

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD*
TERHADAP PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB
SISWA KELAS III MINU NGINGAS WARU SIDOARJO**

SKRIPSI

Gres Jesy Faiha Islami

NIM D77219044



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JUNI 2023**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gres Jesy Faiha Islami
NIM : D77219044
Jurusan : Pendidikan Dasar
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Penelitian Kuantitatif yang saya susun dan tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan atau dapat dibuktikan bahwa penelitian Kuantitatif ini merupakan hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima segala sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 24 Mei 2023

Yang Membuat Pernyataan



Gres Jesy Faiha Islami
NIM. D77219044

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : Gres Jesy Faiha Islami

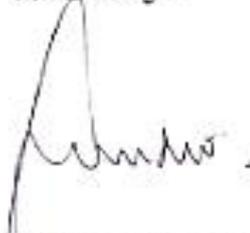
NIM : D77219044

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD*
TERHADAP PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB
SISWA KELAS III MINU NGINGAS WARU SIDOARJO**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 26 Mei 2023

Pembimbing I



Dr. Sihabudin, M.Pd.LM.Pd

NIP.197702202005011003

Pembimbing II



Dr. Taufik, M.Pd.

NIP.197307222007011040

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Gres Jesy Faiha Islami ini telah
di pertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 21 Juni 2023

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag, M.Pd

NIP. 197407251998031001

Penguji I

Dr. Munawwir, M.Ag

NIP. 196508011992031005

Penguji II

Dr. Nadlir, M.Ag

NIP.196807221996031002

Penguji III

Dr. Sihabudin, M.Pd.I.M.Pd

NIP.197702202005011003

Penguji IV

Dr. Taufiq Siraj, M.Pd.I

NIP.197307222007011040



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Gres Jesy Faiha Islami

NIM : D77219044

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Dasar

E-mail address : gfaihaislami@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASH CARD TERHADAP PENGUASAAN
KOSA KATA BAHASA ARAB SISWA KELAS III MINU NGINGAS WARU SIDOARJO**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 Juli 2023
Penulis

Gres Jesy Faiha Islami

ABSTRAK

Gres Jesy Faiha Islami, 2023. Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I : **Dr. Sihabudin, M.Pd.I.M.Pd.** Pembimbing II : **Dr. Taufik, M.Pd.I.**

Kata Kunci : Media Flash Card, Penguasaan Kosakata, Bahasa Arab

Penelitian ini dilatar belakangi dengan permasalahan yang terjadi pada siswa yang menilai bahasa arab merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit dimengerti sehingga membuat siswa di dalam kelas kurang antusias dan kurang tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran selain itu siswa juga merasa jenuh dan bosan, hal tersebut dapat mengakibatkan rendahnya pengetahuan siswa dalam mata pelajaran bahasa arab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan media *flash card* terhadap penguasaan kosakata bahasa arab kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan jenis desain penelitian berupa *quasi experiment* dengan desain *nonequivalent control group*. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo, peneliti menggunakan dua kelas dengan diberikan perlakuan menggunakan media *flash card* di kelas eksperimen (III B) dan menggunakan pembelajaran konvensional di kelas kontrol (III A). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yakni berupa tes yang berbentuk lisan. Sebelum diberikan perlakuan, peneliti memberikan tes awal (*Pretest*) dan memberikan tes akhir (*Posttest*) setelah dilaksanakan perlakuan tujuannya untuk mengetahui peningkatan pengetahuan kosakata yang diketahui oleh siswa. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *Pretest* kelas eksperimen sebesar 14,93, dan kelas kontrol sebesar 14,59 sedangkan untuk rata-rata *Posttest* kelas eksperimen yaitu sebesar 26,15 dan untuk kelas kontrol sebesar 21,41. Selisih nilai rata-rata *pretest dan posttest* menunjukkan adanya peningkatan nilai setelah diberikan perlakuan. Hasil uji-t pada penelitian ini yakni H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan skor nilai kelas kontrol yang pembelajarannya tidak menggunakan media *flash card* dengan skor nilai kelas eksperimen yang menggunakan media *flash card* pada mata pelajaran bahasa arab siswa kelas III B dan III A MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Maka pada penelitian ini dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media *flash card* terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN MOTTO	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
A. Media Pembelajaran.....	9
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	9

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Taksonomi Bloom.....	20
Tabel 2.2 Kompetensi Dasar dan Indikator.....	22
Tabel 2.3 Materi Asdhiqoi.....	24
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo.....	34
Tabel 3.3 Kelompok Experimen dan Kelompok Kontrol.....	35
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen.....	38
Tabel 3.5 Klafikasi Interpretasi Koefisien Korelasi Validitas.....	40
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Ranah Kognitif.....	41
Tabel 3.7 Klasifikasi Interpretasi Reliabilitas.....	43
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Ranah Kognitif.....	43
Tabel 3.9 Klasifikasi Interpretasi Tingkat Kesukaran.....	45
Tabel 3.10 Hasil Uji Kesukaran Butir Soal ranah Kognitif.....	45
Tabel 3.11 Kriteria Indeks Daya Beda Soal.....	46
Tabel 3.12 Hasil Uji Daya Beda Soal.....	47
Tabel 4.1 Data Nilai Kelas Eksperimen.....	52
Tabel 4.2 Data Nilai Kelas Kontrol.....	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data.....	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogen.....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Independent Sampel T-test.....	57

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Media Flash Card.....	15
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	28
Gambar 3.1 Posttest Only Control Design.....	31
Gambar 3.2 Hubungan Antara Variabel.....	36
Gambar 3.3 Rumus Product Moment Dari Karl Pearson.....	39
Gambar 3.4 Rumus Reliabilitas Alpha Cronbach.....	42
Gambar 3.5 Rumus Uji Tingkat Kesukaran.....	44
Gambar 3.6 Uji Daya Beda Soal.....	46
Gambar 3.7 Rumus Uji Independent Sampel T-tes.....	50
Gambar 3.8 Rumus Uji Mann Whitney.....	51
Gambar 4.1 Grafik Rata-Rata Posttest.....	60

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa dapat diartikan sebagai suatu alat komunikasi yang digunakan oleh manusia saat ingin berinteraksi. Di dunia ini telah banyak diciptakan berbagai macam bahasa dari berbagai macam negara. Tujuannya untuk memudahkan seseorang dalam berkomunikasi dengan yang lainnya. Bahasa juga digunakan sebagai alat alternatif utama dalam berkomunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan suatu ide, pikiran serta perasaan¹. Bahasa juga tidak akan terpisah jauh dengan kehidupan manusia di dunia, karena bahasa sendiri juga digunakan oleh peradaban manusia untuk berinteraksi.

Bahasa arab adalah suatu bahasa yang terdapat pada ayat suci al-Qur'an, serta bahasa arab juga banyak digunakan untuk pembelajaran umat muslim. Dalam memahami teks bacaan yang tertulis dalam al-Qur'an juga membutuhkan pemahaman arti dari bahasa tersebut, oleh karena itu alangkah baiknya apabila seorang muslim mempelajari bahasa arab dengan baik. Saat ini salah satu bahasa yang banyak digunakan oleh kalangan remaja adalah bahasa arab, oleh karena itu bahasa arab termasuk salah satu bahasa internasional dan telah diakui oleh dunia.²

¹ Ismail Suardi Wekke, *Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah* (Deepublish, 2019, 2016 : 54).

² Jepri Nugrawiyati, "Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah," *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 2015, 194–212.

Menyadari bahwasannya bahasa arab itu juga sangat berperan penting di kalangan remaja saat ini, maka pembelajaran bahasa arab harus diajarkan sejak dini dan dapat diterapkan di madrasah yang ada di Indonesia. Tujuannya untuk meningkatkan suatu kompetensi individu dalam pembelajaran bahasa arab³. Selain itu juga untuk meningkatkan daya saing antar bangsa lainnya dalam menguasai bahasa arab, maka dari itu alangkah baiknya apabila tamatan madrasah harus diciptakan untuk membangun kemahiran dalam berbahasa, yang salah satunya adalah bahasa arab⁴.

Seorang yang ingin belajar bahasa arab alangkah baiknya mempelajari dan menghafalkan mufrodat (kosa kata) hal ini juga termasuk salah satu langkah untuk menguasai bahasa arab. Mempelajari mufrodat juga hal yang wajib dilakukan oleh seorang pembelajar bahasa arab, karena tanpa memahami suatu mufrodat seseorang tersebut akan kesulitan untuk mempraktikkan bahasa arab dalam kehidupan sehari-hari. Apabila telah menguasai banyak kosa kata dalam bahasa arab maka akan mempermudah seseorang untuk berkomunikasi secara lisan maupun secara tulisan⁵.

Untuk itu seorang guru juga harus pandai dalam memilih metode pembelajaran bahasa arab yang mampu mendorong siswa untuk aktif

³ Asna Andriani, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam," *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2015): 39–56, <https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.01.39-56>

⁴ Nugrawiyati, "Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah."

⁵ Muhmmad Hairul Piqri, *Belajar Asyik Dengan Permainan Bahasa Arab*, ed. Guepedia (GUEPEDIA, 2021 : 126).

dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa arab, dan terdapat satu hal yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar berlangsung yakni media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Media pembelajaran yang disarankan oleh peneliti dalam menguasai kosa kata yaitu media *flash card*.⁶ Peneliti juga berharap media *flash card* dapat membantu siswa-siswi untuk memahami kosa kata serta dapat meningkatkan daya tarik semangat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa arab.

MINU Ngingas Waru Sidoarjo merupakan lembaga pendidikan yang salah satu mata pelajarannya adalah bahasa Arab. Melihat seluruh lembaga Madrasah Ibtidaiyah dibawah naungan Kemenag bahwasannya bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan dan peserta didik juga harus mampu untuk menguasai bahasa tersebut. Namun ketercapain tersebut masih belum terwujud karena masih banyak siswa yang belum menguasai kosa kata bahasa Arab.⁷

Terdapat beberapa faktor yang mengakibatkan siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Faktor tersebut antara lain kurang minat dan motivasi belajar siswa, sehingga dapat menyebabkan siswa kurang antusias untuk mendengarkan penjelasan materi yang diberikan oleh guru. Hal itu dapat berdampak kepada siswa sehingga siswa kurang mampu untuk menguasai kosa kata dikarenakan metode dan media yang

⁶ Muhammad Ali Al-Khuliy, *Model Pembelajaran Bahasa Arab*, ed. Asep Sopian (Royyan Press, 2016: 87).

⁷ Ahmad Fauzan Ellya Novera, "The Efforts of Tahfidz Quran Teachers in Developing Arabic Language Communications for SD/MI Level," *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 6349_6356.

digunakan juga kurang bervariasi sehingga hal tersebut menyebabkan ketidaksiharian target yang telah ditentukan.⁸

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo pada bulan September 2022, bahwa dalam pembelajaran guru tidak menggunakan media. Ketika pembelajaran berlangsung peserta didik tidak tertarik mendengarkan dan mengikuti alur kegiatan. Indikasinya adalah peserta didik yang ramai sendiri, sibuk dengan dunia sendiri dan mengantuk. Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas III, hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian peserta didik belum mampu menguasai kosa kata bahasa arab dengan benar. Dari 28 siswa kelas III C sebanyak 12 siswa mampu menguasai kosa kata bahasa arab dengan baik, sedangkan 16 peserta didik masih bingung dan bahkan belum menguasai kosa kata bahasa arab sama sekali.

Permasalahan di atas peneliti menyarankan agar guru menggunakan media pembelajaran, salah satunya yaitu media *flash card*. Media *flash card* merupakan media manual sederhana yang membantu peserta didik dalam mengingat suatu materi yang ditunjukkan pada media tersebut. Menurut Diana *flash card* adalah media pembelajaran yang di buat dalam bentuk kartu bergambar yang memiliki ukuran 25 cm x 30 cm. Gambar yang dimaksud dapat berupa foto ataupun gambaran tangan. Sedangkan menurut Azhar Arsyad, *flash card* adalah suatu kartu yang di

⁸ Rizka Utami, Nyak Mustakim, Ahmad Taufiq, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, ed. S.Pd.I Tgk. Rasyidin (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021 : 68).

dalamnya terdapat gambar-gambar (seperti benda, binatang dan sebagainya) yang berfungsi untuk membantu anak dalam mengeja kata dan menguasai kosa kata⁹.

Dari beberapa penjelasan di atas maka peneliti berharap solusi dalam menggunakan media *flash card* dapat berjalan dengan efektif. Untuk mengetahui berjalan efektif atau tidaknya penggunaan media *flash card*, maka peneliti perlu menganalisis secara mendalam melalui penelitian kuantitatif mengenai penggunaan media flash card kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

Tujuan diadakannya penelitian ini untuk membantu siswa dalam menguasai kosa kata bahasa arab serta agar siswa tidak mudah jenuh saat pembelajaran langsung dikelas, karena melihat persepsi siswa mengenai belajar bahasa arab yang sulit. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti secara mendalam dengan penelitian skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB SISWA KELAS III MINU NGINGAS WARU SIDOARJO”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

⁹ Fitria Iswari, “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Berupa Flashcard Bergambar pada Tingkat Sekolah Dasar,” *Deiksis* 9, no. 02 (2017): 119, <https://doi.org/10.30998/deiksis.v9i02.1375>.

1. Kurangnya antusias siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dikelas, siswa cenderung pasif serta terdapat beberapa siswa yang masih sibuk mengobrol saat pembelajaran berlangsung sehingga menjadikan suasana kelas tidak kondusif
2. Kurangnya minat belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Arab, siswa merasa bosan serta siswa merasa materi yang diberikan itu sulit untuk dipahami
3. Saat penyampaian materi mata pelajaran bahasa arab, guru tidak menggunakan media atau alat pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kreatifitas guru dalam membuat media pembelajaran di kelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan tentang identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini peneliti menitik beratkan pada Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* Dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Peneliti lebih membahas tentang:

1. Pengaruh penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran Bahasa Arab
2. Penguasaan kosa kata Bahasa Arab siswa kelas III di MINU Ngingas Waru Sidoarjo

dapat dimanfaatkan sebagai alat ajar untuk menguasai kosa kata bahasa arab.

3. Manfaat bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan informasi kepada madrasah tentang penggunaan media pembelajaran

4. Manfaat bagi masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan

5. Manfaat bagi peneliti

Peneliti mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru setelah melakukan penelitian secara langsung di lapangan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Flash Card

1. Pengertian Media Pembelajaran

Secara bahasa latin kata media diartikan sebagai bentuk jamak dari medium, sedangkan secara harfiah media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar. National Education Association (NEA) mengemukakan arti dari media adalah suatu benda yang dapat dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan dengan menggunakan instrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut. Pemakaian kata media dalam dunia pendidikan, dapat diartikan sebagai alat bantu mengajar yang bertujuan agar pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien. Untuk menciptakan suatu media yang efektif saat proses pembelajaran berlangsung maka guru harus memahami materi yang akan diajarkan dan memikirkan media yang tepat digunakan untuk membantu dalam proses penyampaian materi tersebut.¹⁰

Menurut Wibawanto mengartikan bahwa media merupakan sumber belajar yang dapat digunakan oleh manusia untuk membantu proses pemahaman seseorang melalui suatu benda atau peristiwa. Sedangkan pendapat Hamka, menjelaskan bahwa arti dari media adalah suatu alat bantu baik berupa fisik maupun non fisik yang bertujuan untuk

¹⁰ Syah Khalif Alam and Ririn Hunafa Lestari, "Pengembangan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini Dalam Memperkenalkan Bahasa Inggris Melalui Flash Card," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): 284, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.301>.

memudahkan seorang pendidik dalam mempresentasikan suatu materi kepada peserta didik.¹¹

Dari pemaparan diatas maka peneliti menyimpulkan, bahwa media pembelajaran adalah aktivitas yang sangat mendukung akan meningkatnya kualitas dan kuantitas siswa yang interaktif. Serta media adalah suatu alat bantu yang bersifat menyalurkan suatu materi yang dapat diterima dengan baik oleh pikiran, perasaan dan kemauan siswa. Sehingga proses ini dapat mendukung berjalannya aktivitas pembelajaran di dalam kelas.

2. Macam-macam Media Pembelajaran

Terdapat berbagai macam media pembelajaran yang digunakan antara lain visual, audio serta audio visual. Dengan memanfaatkan beragam macam media pembelajaran maka akan memudahkan guru untuk pencapaian tujuan pembelajaran yang menarik dan optimal¹². Proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab juga membutuhkan suatu metode dan media yang tepat dalam membantu perkembangan proses belajar anak.

Berikut ini macam-macam media pembelajaran menurut Schramm dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok antara lain :

a. Media massa

¹¹ Septy Nurfadhillah, *MEDIA PEMBELAJARAN*, ed. oleh Resa Awahita (CV Jejak, 2021 : 92).

¹² Muh. Haris Zubaidillah and Hasan Hasan, "Pengaruh Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 2, no. 1 (2019): 41, <https://doi.org/10.35931/am.v2i1.90>.

oleh masyarakat lalu terbentuklah suatu susunan kalimat yang dipergunakan untuk berkomunikasi dengan orang sekitar.²¹

Kosa kata (mufrodad) mempunyai peran terhadap seseorang yang ingin menguasai kemahiran berbahasa. Walaupun begitu, mempelajari bahasa tidak selalu identik dengan mempelajari kosa kata. Artinya seseorang yang ingin belajar kemahiran berbahasa tidak hanya fokus dalam menghafal kosa kata. Namun juga harus mempelajari kaidah bahasa arab lainnya seperti memahami hukum akhir bacaan atau bisa disebut dengan (nahwu dan sorof).

Pembelajaran Mufradat (Sharf) merupakan suatu pembelajaran dimana seseorang sudah belajar mufradat atau arti dari kumpulan kosa kata dalam bahasa Arab. Artinya, mereka telah dianggap mampu menguasai kemahiran berbahasa dalam tingkat mengartikan bahasa Arab ke bahasa utamanya atau bahasa yang telah dikuasai sebelumnya. Kemampuan tersebut termasuk juga dalam cara menuturkan kata-kata yang diterjemahkan dengan benar.

Selain itu, pendapat lain menyatakan bahwa arti dari belajar mufradat merupakan pembelajaran yang dapat menentukan makna yang sesuai dengan kamus.²² Apabila pembelajaran mufradat diartikan demikian, maka pembelajaran tersebut secara keseluruhan belum bisa dikatakan sebagai aspek yang bersifat fungsional. Oleh Karena itu,

²¹ Natasya Ahsan, "Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata," *Semnasbama* 1 (2020): 130–41.

²² M. Khalilullah, "Permainan Teka-Teki Silang Sebagai Media dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Mufradat)," *Jurnal pemikiran Islam* 37, no. 1 (2012): 15–26, <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/viewFile/309/292>.

menggunakan media rata-rata nilai siswa sebesar 75,4 sedangkan sesudahnya sebesar 81,76

a. Persamaan:

Pada penelitian Ida Latifatul Umroh terdapat persamaan untuk variabel X yaitu media pembelajaran *flash card*

b. Perbedaan:

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 1 SDN Tlogorejo Sukodadi Lamongan, namun penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Metode yang digunakan yakni berupa metode pra eksperimen atau metode yang tidak menggunakan kelompok kontrol serta menggunakan model berupa *one grup post-test*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni berupa tes tulis. Sedangkan pada penelitian ini dilakukan metode berupa eksperimen dengan model *nonequivalent control grup design* serta menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes lisan.

2. Penelitian kedua dilakukan oleh Domi Saputra, mengenai “Penggunaan Media Flash Card Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Penguasaan Kosa Kata”. Dalam penelitian tersebut dipaparkan bahwa adanya pengaruh yang cukup kuat dalam penggunaan media *flash card* karena rata-rata nilai siswa menjadi lebih baik dan meningkat, dibandingkan dengan nilai siswa ketika tidak menggunakan media *flash card*.

a. Persamaan:

Persamaan dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran *flash card* yang berfungsi sebagai variabel X

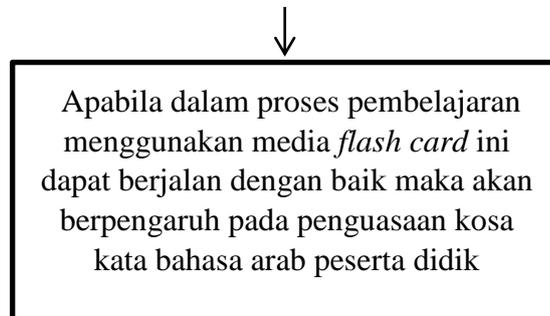
b. Perbedaan:

Penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V SDN 09 Dewantara yang menggunakan metode penelitian berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan variabel Y yang digunakan yakni berupa pembelajaran bahasa arab. Namun pada penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo menggunakan metode penelitian berupa quasi eksperimen, sedangkan variabel Y yang digunakan yakni berupa penguasaan kosa kata bahasa arab.

3. Penelitian ketiga dilakukan oleh Rafika Isabela, mengenai “Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V”. Dalam penelitian tersebut dipaparkan bahwa penggunaan media pembelajaran berupa *flash card* sangat mempengaruhi pada kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab siswa kelas V. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil posttest setelah dilakukan perlakuan dibandingkan dengan rata-rata pada hasil pretest sebelum dilakukan perlakuan

a. Persamaan:

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini pada variabel X yaitu media pembelajaran berupa *flash card*.



Gambar 2.2
Bagan Kerangka Pikir

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari uraian kajian teori dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab kelas III MINU Ngingas”.

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap penguasaan bahasa arab kelas III

Ha : Terdapat pengaruh antara penggunaan media *flash card* terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang menitikberatkan pada analisis data numerik atau angka, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik yang sesuai. Penelitian kuantitatif juga digunakan dalam penelitian inferensial hipotesis. Hasil uji statistik dapat menyajikan signifikansi hubungan yang dicari, sehingga arah hubungan yang di peroleh bergantung pada hipotesis dan hasil uji statistik.³¹ Sedangkan desain penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian *quasi experimental design*.

Sugiyono mengartikan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mempelajari pengaruh suatu perlakuan terhadap perlakuan lainnya dalam kondisi yang terkendali. Adapun beberapa bentuk rancangan percobaan yang dijelaskan oleh Sugiyono antara lain: *pre-experimental*, *true experimental*, *factorial experimental*, dan *quasi eksperimental*. Sugiyono menyatakan bahwa *experimental design* merupakan suatu penelitian yang mempunyai kelompok kontrol.

³¹ M Sidik Priadana, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pascal Books, 2021 : 58).

Adapun prosedur penelitian atau langkah-langkah yang peneliti lakukan yakni sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Membuat surat izin penelitian
 - b. Merencanakan alur penelitian
 - c. Membuat media pembelajaran yang akan digunakan
 - d. Membuat instrumen penelitian berupa Rencana Pelaksanaan Penelitian (RPP), kisi-kisi soal dan tes soal lisan.
 - e. Membuat instrumen validasi
 - f. Melakukan validasi kepada dosen pembimbing, dosen mata kuliah bahasa Arab, dan guru mata pelajaran bahasa Arab.
 - g. Melakukan uji coba instrumen penelitian
 - h. Mengolah dan merevisi instrumen penelitian yang telah diuji cobakan
 - i. Memilih dan menentukan sampel penelitian untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Memberikan pretest kepada siswa tujuannya untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
 - b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa Arab dengan memberikan perlakuan menggunakan media *flash card* pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol
 - c. Melaksanakan posttest untuk mengetahui hasil akhir siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

a. Tes

Menurut S.Hamid Hasan mengemukakan bahwa arti tes merupakan suatu teknik pengumpulan data yang di kelola secara khusus. Oleh karena itu, tes dijadikan satu alat ukur untuk mengumpulkan informasi. Tes dibagi menjadi dua, yaitu tes tertulis dan tes lisan. Tes lisan adalah tes yang menuntut siswa untuk menjawab soal secara lisan.³⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes berupa tes lisan. Untuk mengetahui hasil tes dari penelitian digunakan teknik tanya jawab langsung. Tanya jawab ini dilakukan oleh peneliti guna untuk mengetahui penguasaan kosa kata bahasa arab kelas III B MINU Ngingas Waru Sidoarjo berdasarkan instrumen penelitian.

b. Dokumentasi

Menurut sugiyono, metode dokumentasi diartikan sebagai suatu metode yang memperoleh informasi penting dari catatan suatu lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.

Dokumentasi penelitian ni merupakan pengamnilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi yang dimaksudkan dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya terdahulu dari seseorang.³⁷

³⁶ Ina Magdalena, *Evaluasi pembelajaran SD : teori dan praktik*, ed. oleh Awahita Resa (CV Jejak, 2020 : 136).

³⁷ Bambang Sudaryana, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Deepublish, 2022), <https://doi.org/9786230241895>, 6230241897.

JS = jumlah seluruh siswa yang mengikuti tes

Dalam mengklasifikasikan butir-butir soal, semakin kecil indeks yang diperoleh maka semakin sukar soal tersebut. Begitu juga sebaliknya, semakin besar indeks yang diperoleh maka semakin mudah soal. Untuk mengetahui dan mengkaji butir soal dalam kategori mudah, sedang, maupun sukar maka terdapat tabel klasifikasi interpretasi tingkat kesukaran butir soal berdasarkan Suherman, sebagai berikut ini:⁴²

Tabel 3.9
Klasifikasi Interpretasi Tingkat Kesukaran

Indeks Tingkat Kesukaran	Interpretasi
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah
= 1,00	Terlalu Mudah

Uji kesukaran butir soal dihitung menggunakan aplikasi SPSS 23 dan menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.10
Hasil Uji Kesukaran Butir Soal Ranah Kognitif

No.Soa	Nilai	Kriteria
1.	0,70	Sedang
2.	0,52	Sedang
3.	0,39	Sedang
4.	0,49	Sedang
5.	0,40	Sedang

⁴² Nani Hanifah, "Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal Dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Biasa Dan Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonomi," *SOSIO e-KONS* 6, no. 1 (2014): 46.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dari 10 butir soal terdapat 1 soal dengan klasifikasi kategori cukup, terdapat 6 soal dengan klasifikasi kategori baik dan 3 soal termasuk kategori baik sekali. Soal dengan kategori cukup yakni soal nomor 1, soal dengan kategori baik yakni soal nomor 3,4,5,6,7,8 dan soal dengan kategori baik sekali yakni soal nomor 2, 9,10.

G. Teknis Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan suatu uji data hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui layak atau tidak layaknya data yang diperoleh dengan diuji melalui teknik statistik. Apabila uji prasyarat analisis tidak terpenuhi, maka aplikasi teknik statistik menjadi tidak layak untuk menganalisis data tersebut⁴⁴. Oleh karena itu pada penelitian ini untuk mengetahui nilai uji prasyarat peneliti perlu melakukan uji berupa uji normalitas dan uji homogenitas sebagai berikut.

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan suatu upaya yang dilakukan di penelitian dan mempunyai tujuan guna mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas diketahui jika data berdistribusi normal maka menggunakan metode parametrik atau dengan uji homogenitas, tetapi jika data tidak berdistribusi normal maka metode yang

⁴⁴ Misbahuddin, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Kedua (Jakarta: Bumi Aksara, 2022 : 52).

digunakan adalah uji perbedaan dua data rata-rata (Uji-t), statistik non parametrik dan uji man-whitney (U-test).

Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorof Smirnof* dengan berbantuan aplikasi software *SPSS for windows* versi 23. Peneliti menggunakan uji *Kolmogorof Smirnof* karena jumlah data sampel penelitian lebih dari 50. Uji tes *Kolmogorof Smirnof* didefinisikan sebagai suatu tes *goodness of fit*, yang artinya pada tes ini yang diperhatikan adalah tingkat kesesuaian antara distribusi teoritisnya. Tes ini mengaplikasikan suatu titik dimana kedua distribusi yakni teoritis dan yang terobservasi memiliki perbedaan terbesar pada keduanya.⁴⁵ Adapun kriteria yang digunakan dalam mengambil keputusan uji normalitas yakni sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikasi (Sig.) $> 0,05$ maka data memiliki distribusi normal
- b. Apabila nilai signifikasi (Sig.) $< 0,05$ maka data memiliki distribusi tidak normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu uji statistik yang dikatakan dapat memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varian sama. Uji homogenitas dimaksudkan untuk memberikan kepercayaan dengan

⁴⁵ Marianne Reynelda Mamondol, *DASAR-DASAR STATISTIKA*, ed. oleh Marianne Reynelda Mamondol (Scopindo Media Pustaka, 2021 : 87).

adanya sekumpulan data yang telah dimanipulasi dalam serangkaian analisis tentu berasal dari populasi yang tidak berbeda jauh dari keragamannya. Uji homogenitas dilakukan dengan cara menggunakan aplikasi software SPSS *for windows* versi 23. Adapun kriteria yang digunakan dalam mengambil keputusan uji homogenitas, yaitu sebagai berikut:⁴⁶

- a. Apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data dinyatakan homogen
- b. Apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen

c. Uji Hipotesis

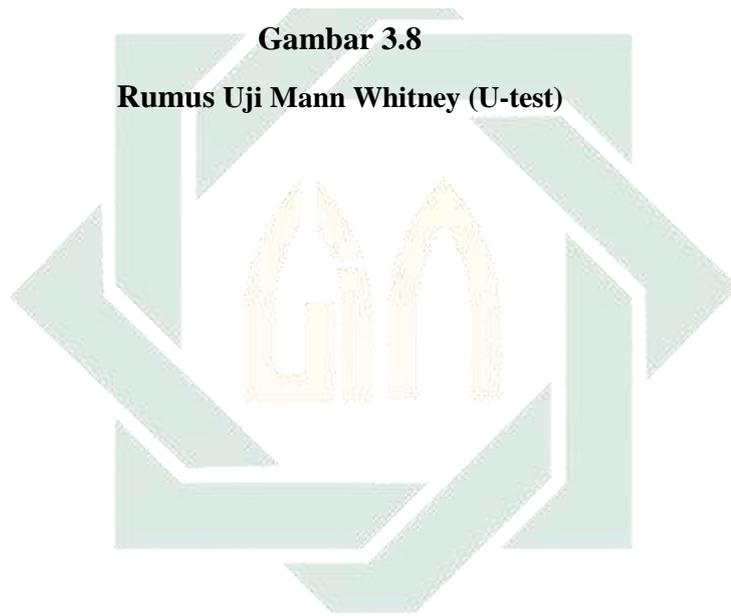
Jika data memiliki distribusi normal dan dinyatakan homogen, maka selanjutnya peneliti menganalisis dengan menggunakan Uji hipotesis. Uji hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu sendiri harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Uji hipotesis merupakan dugaan mengenai ada atau tidaknya perbedaan secara signifikan. Uji ini termasuk uji statistik parametrik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau signifikansi dua kelompok sampel. Uji t dibagi menjadi 2 jenis yakni satu sampel dan dua sampel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji t dua sampel (*independent sample t-test*). *Independent sample t-test*

⁴⁶ Novalia, *Statistika Inferensial Untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan* (PT Penerbit IPB Press, 2020 : 93).

$$U = n_1n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_1$$

$$U = n_1n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_2$$

Gambar 3.8
Rumus Uji Mann Whitney (U-test)



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat diartikan sebagai suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyajikan data sampai data tersebut dapat memberikan informasi yang jelas. Dengan menggunakan statistik deskriptif, peneliti dapat dengan mudah mengetahui karena data yang diperoleh disajikan dengan ringkas dan rapi⁴⁹. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis perhitungan mean, median dan modus yang menggunakan aplikasi SPSS 23.

Penelitian ini dilakukan selama tiga kali pertemuan. Sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran, dilakukan tes awal (*pretest*) guna mengetahui penguasaan kosa kata bahasa Arab sebelum diterapkannya penggunaan media *flash card* pada kelas eksperimen, dan pada kelas kontrol peneliti memberikan perlakuan tanpa media *flash card*. Setelah perlakuan atau *treatment* diberikan, selanjutnya peneliti melakukan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui pengaruh terhadap penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa. Instrumen penelitian yang digunakan yakni berupa tes lisan yang terdiri dari 9 butir soal, soal tersebut telah divalidasi oleh dosen ahli bahasa Arab serta guru mapel.

⁴⁹ Hantono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS)* (Medan: Penerbit Mitra Grup, 2020 : 82) .

card terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab. Dapat dinyatakan bahwa saat pembelajaran seorang guru berperan penting terutama dalam memilih sebuah media pembelajaran yang tepat, artinya alangkah baiknya seorang guru dapat memfasilitasi siswa tujuannya agar dapat mencapai kompetensi yang telah ditentukan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan desain kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang mana pada kelas eksperimen peneliti menggunakan media *flash card*, sedangkan kelas kontrol peneliti tidak menggunakan media *flash card* artinya siswa hanya diajarkan dengan menggunakan alat bantu ajar berupa buku saja tanpa ada suatu alat bantu lainnya. Dan salah satu penyebab siswa tidak fokus pada mata pelajaran, sibuk dengan dunia sendiri, mengantuk dan ngobrol dengan teman sebangku, yakni siswa cenderung mudah bosan dan menganggap bahwa pembelajaran bahasa arab merupakan pembelajaran yang susah atau membosankan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes berupa tes lisan untuk mengetahui hasil nilai siswa dalam menjawab soal secara lisan. Pada tahap post test peneliti menggunakan 9 soal yang berkaitan dengan materi *ashdiqoi*, yang mana 9 soal tersebut telah dikatakan valid karena soal tersebut telah divalidasi oleh validator ahli, dihitung melalui aplikasi SPSS serta sudah sesuai dengan kriteria uji validitas yang telah ditentukan. Posttest tersebut dilaksanakan setelah adanya perlakuan dengan menggunakan media *flash card*, tujuannya untuk mengetahui apakah kosa

sebagai pra syarat sebelum dilakukan uji hipotesis. Apabila kedua uji tersebut memenuhi syarat-syarat maka dapat dilanjutkan untuk melakukan uji hipotesis.⁵⁰

Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil uji hipotesis yang mendapatkan nilai signifikansi $0,16 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Dari pemaparan diatas maka dapat peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap penggunaan media *flash card* terhadap penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

Hal ini dapat terjadi karena peneliti mengamati beberapa faktor yang terjadi pada proses pembelajaran bahasa Arab kelas III yakni guru tidak menggunakan media pembelajaran saat proses belajar mengajar. Hal tersebut dapat mengakibatkan siswa mudah bosan dikelas, siswa sibuk dengan dunianya sendiri, mengobrol dengan teman sebangku serta siswa merasa pembelajaran bahasa arab merupakan pembelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan.

Maka peneliti menyarankan agar guru menggunakan atau memanfaatkan media pembelajaran saat proses belajar berlangsung. Tujuannya untuk membantu siswa dalam memahami suatu materi yang dijelaskan oleh guru, apabila siswa mudah memahami materi tersebut maka indikator pencapaian yang telah ditentukan akan dengan mudah tercapai. Salah satu media yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu media *flash card*. Karena media

⁵⁰ Wahyu Safitri, "Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pelajaran Bahasa Arab Kelas II di SDI Integral Luqman Al- Hakim 02 Batam," *Jurnal As-Said* 1, no. 2 (2021): 52–59.

flash card merupakan salah satu media yang berbentuk kartu bergambar, yang mana gambar tersebut dapat membantu siswa dalam mengingat kosakata bahasa Arab yang telah diberikan. Selain itu media *flash card* juga merupakan media yang mudah dibawa, praktis, menarik dan menyenangkan.

Dalam penggunaan media *flash card* pada pembelajaran bahasa Arab yang berfokus pada penguasaan kosakata. Maka peneliti menggunakan media tersebut sesuai dengan tata cara yang telah ditentukan, guru memegang kartu setinggi dada untuk memastikan bahwa guru memberi tahu akan adanya media tersebut, siswa diminta untuk membaca kartu bergambar yang ditunjukkan secara berulang-ulang sebanyak tiga kali, lalu guru melakukan permainan tebak kartu tujuannya untuk mengingat kembali kosakata yang telah dipelajari.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati yang menjelaskan bahwa media *flash card* pada penguasaan kosakata bahasa Arab dapat memberikan pengaruh yang cukup kuat karena dalam proses pembelajaran peserta didik mampu menguasai beberapa kosakata bahasa. Setelah menggunakan media *flash card* dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik menjadi lebih baik.⁵¹

⁵¹ Nurhayati, "Penggunaan Media Flash Card dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SDN 09 Dewantara," *Serambi Konstruktivis* 21, no. 1 (2020): 1–9.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab siswa kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

Terdapat perbedaan nilai rata-rata pada kelas eksperimen berjumlah 25,93 sedangkan kelas kontrol berjumlah 21,44, hal tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata yang tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata dari kelas kontrol. Perbedaan nilai pada dua kelas tersebut terjadi karena adanya perbedaan perlakuan pada saat proses pembelajaran berlangsung, yang mana kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan mengajar menggunakan media berupa *flash card* sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan media. Maka dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh pada kelas yang menggunakan media *flash card* dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan media. Berdasarkan hasil uji-t yang telah dilakukan maka nilai signifikansi (Sig.2-tailed) sebesar 0,016 atau dapat dikatakan kurang dari $< 0,05$ untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan, maka harus sesuai dengan ketentuan keputusan. Maka kesimpulan yang di dapatkan yaitu H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media *flash*

2. Waktu pelaksanaan pembelajaran sangat terbatas karena penelitian ini juga menyesuaikan dengan kondisi yang ada di sekolah.

D. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran antara lain:

1. Bagi guru, melalui penelitian ini diharapkan guru dapat menerapkan media *flash card* guna untuk membantu siswa agar lebih semangat saat proses pembelajaran berlangsung serta meningkatkan daya pemahaman siswa dalam menguasai kosa kata bahasa arab.
2. Bagi peserta didik, hendaknya peserta didik tidak ramai dan dapat melihat secara bergilir saat penggunaan media *flash card* agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya penelitian selanjutnya dapat mempelajari kembali penggunaan media *flash card* dengan melihat beberapa teori lainnya.
4. Dalam penggunaan media *flash card* yang mempunyai pengaruh pada penguasaan kosa kata bahasa arab siswa, diharapkan guru dapat mengalokasikan waktunya dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

- Kholila, Umi. *Bahasa Arab Kelas III*. Direktorat KSKK Madrasah, 2020. <https://doi.org/978-623-6687-16-1>.
- Luluk Humairo Pimadaa, Rostanti Tobab, and Abdul Wahab Rasyidic. "Learning of Imla ' Using Flashcards on Writing Skill at Islamic Elementary School Level in Samarinda." *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 3 (2020): 1–16.
- Marianne Reynelda Mamondol. *DASAR-DASAR STATISTIKA*. Diedit oleh Marianne Reynelda Mamondol. Scopindo Media Pustaka, 2021.
- M. Khalilullah, "Permainan Teka-Teki Silang Sebagai Media Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Mufradat)." *Jurnal Pemikiran Islam* 37, no. 1 (2012): 15–26. <http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/Anida/article/viewFile/309/29>.
- Misbahuddin. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Kedua. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.
- Muhammad Hairul Piqri. *Belajar Asyik Dengan Permainan Bahasa Arab*. Edited by Guepedia. GUEPEDIA, 2021.
- Munthe, Ashiong P., dan Jesica Vitasari Sijinjak. "Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard Pada Pelajaran Membaca Permulaan." *Jurnal Dinamika Pendidikan* 11, no. 3 (2019): 210. <https://doi.org/10.33541/jdp.v11i3.892>.
- Muhamad, Mamet. *Statistika dalam Pendidikan dan Olahraga*. Diedit oleh Vera Maya Santi. Depok: PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers, 2022.
- Muhammad Ali Al-Khuliy. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited by Asep Sopian. Royyan Press, 2016.
- Nani Hanifah. "Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal Dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Biasa Dan Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonomi." *SOSIO e-KONS* 6, no. 1 (2014): 46.
- Novalia. *Statistika Inferensial Untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan*. PT Penerbit IPB Press, 2020.
- Nugrawiyati, Jepri. "Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah." *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 2015, 194–212.
- Nugroho, Untung. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*. Penerbit CV. SARNU UNTUNG, 2018.
- Nugroho, Untung. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*. Penerbit CV. SARNU UNTUNG, 2018.
- Nurdiniawati,. "Penggunaan Media Flash Cards Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Dan Bahasa Arab." *AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya* 4, no. 1 (2020): 35–50. <https://doi.org/10.52266/al-afidah.v4i1.496>.

- Pradana, Pascalian Hadi, and Febrina Gerhni. "Penerapan Media Pembelajaran Flash Card Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak." *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 2, no. 1 (2019): 25–31. <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i1.587>.
- Priadana, M Sidik. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books, 2021.
- Putri, Rahmawati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Diedit oleh Suprapno. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Putu Ade Andre Payadnya. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Deepublish, 2018.
- Rachman, Fauzi. *Buku Ajar MEDIA PEMBELAJARAN*. Diedit oleh Anissa Nur Azizah. Penerbit Lakeisha, 2022.
- Rachman, Fauzi. *Buku Ajar MEDIA PEMBELAJARAN*. Diedit oleh Anissa Nur Azizah. Penerbit Lakeisha, 2022.
- Rizka Utami, Nyak Mustakim, Ahmad Taufiq. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited by S.Pd.I Tgk. Rasyidin. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Rosmala, A. "Model-model pembelajaran matematika," 2021, 1–4. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=5xwmEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=model+pembelajaran&ots=VItMtQzCOA&sig=P-5sAV26Kut_WpBkkNE5JZZmmrk.
- Samura, Asri Ode. "Penggunaan media dalam pembelajaran matematika dan manfaatnya." *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2015): 69–79. <http://dx.doi.org/10.33387/dpi.v4i1.145>.
- Saputra, Domi, Muhammad Fidri, Fatoni, dan Nurhayati. "Penggunaan Media Flashcard Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Penguasaan Kosakata." *Jurnal As-Said* 2, no. 1 (2022): 127–37. <https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/85>.
- Septy Nurfadhillah. *MEDIA PEMBELAJARAN*. Diedit oleh Resa Awahita. CV Jejak, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV, 2016.
- Sugiharni. "Validitas dan Reliabilitas Instrumen Evaluasi Blended Learning Matakuliah Matematika Diskrit di STIKOM Bali Berbasis Model Alkin." *IndoMath: Indonesia Mathematics Education* 1, no. 2 (2018): 93. <https://doi.org/10.30738/indomath.v1i2.2626>.
- Umroh, Ida Latifatul. "Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab (Study Eksperimen Terhadap Siswa Kelas 1 SD Negeri Tlogorejo Sukodadi Lamongan)." *Dar El-Ilmi* 6, no. 1 (2019): 39–58.

- Umrati. *Analisis Data Kuantitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Diedit oleh Suzana Claudia. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020. Anna Armeini Rangkuti. *Statistika Inferensial untuk Psikologi dan Pendidikan*. Kencana, 2017.
- Bagiyono. “Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Sial Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1.” *Widyanuklida* 16, no. No. 1 (2017): 1–12. http://repo-nkm.batan.go.id/140/1/05_analisis_tingkat_kesukaran.pdf.
- Dwi Haryanti, Dhiarti Tejaningrum . *KEAKSARAAN AWAL ANAK USIA DINI*. Diedit oleh Nasrudin. Moh. Penerbit NEM, 2020.
- Hantono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS)*. Medan: Penerbit Mitra Grup, 2020.
- Ina Magdalena, dkk. *Evaluasi pembelajaran SD : teori dan praktik*. Diedit oleh Awahita Resa. CV Jejak, 2020.
- Iswari, Fitria. “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Berupa Flashcard Bergambar pada Tingkat Sekolah Dasar.” *Deiksis* 9, no. 02 (2017): 119. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v9i02.1375>.
- Keputusan Menteri Agama. “Keputusan Menteri Agama Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah,” 2019, 466.
- Kholila, Umi. *Bahasa Arab Kelas III*. Direktorat KSKK Madrasah, 2020. <https://doi.org/978-623-6687-16-1>.
- M. Khalilullah, S.Ag. MA. “Permainan Teka-Teki Silang Sebagai Media dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Mufradat).” *Jurnal pemikiran Islam* 37, no. 1 (2012): 15–26. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/viewFile/309/292>.
- Marianne Reynelda Mamondol. *DASAR-DASAR STATISTIKA*. Diedit oleh Marianne Reynelda Mamondol. Scopindo Media Pustaka, 2021.
- Misbahuddin. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Kedua. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.
- Muhamad, Mamet. *Statistika dalam Pendidikan dan Olahraga*. Diedit oleh Vera Maya Santi. Depok: PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers, 2022.
- Munthe, Ashiong P., dan Jesica Vitasari Sitinjak. “Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard Pada Pelajaran Membaca Permulaan.” *Jurnal Dinamika Pendidikan* 11, no. 3 (2019): 210. <https://doi.org/10.33541/jdp.v11i3.892>.
- Nani Hanifah. “Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal Dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Biasa Dan Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonomi.” *SOSIO e-KONS* 6, no. 1 (2014): 46.
- Novalia. *Statistika Inferensial Untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan*. PT Penerbit IPB

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV, 2016.
- Umroh, Ida Latifatul. "Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab (Study Eksperimen Terhadap Siswa Kelas 1 SD Negeri Tlogorejo Sukodadi Lamongan)." *Dar el-Ilmi* 6, no. 1 (2019): 39–58.
- Wibowo, Andi. *Instrumen Tes Tematik Terpadu*. Malang: Media Nusa Creative, 2018.
- Wijaya, Muallim, Fadilatur Rohma, Lailatul Jennah, dan Faiqotul Hikmah. "Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab," 2022, 1–16.
- Zubaidillah, Muh. Haris, and Hasan Hasan. "Pengaruh Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaan* 2, no. 1 (2019): 41. <https://doi.org/10.35931/am.v2i1.90>.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A